

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA JEMAAT GEREJA GMIT JEMAAT BETHESDA TARUS TENGAH BERBASIS WEB

*WEB-BASED INFORMATION SYSTEM FOR PROCESSING CONGREGATION DATA OF GMIT
CHURCH BETHESDA TARUS TENGAH*

**Virgilia Dusty Day Manek Malaeluan, Ireni Dewintan Lenggu, Thomson Oktavian Tayeb, dan
Nelci Dessy Rumlaklak**

Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

email: dustymanek47@gmail.com, irenedewintanlenggu@gmail.com, thomsontayeb@gmail.com, dan
dessyrumlaklak@staf.undana.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Pengolahan Data Jemaat Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Bethesda Tarus Tengah Berbasis Web adalah aplikasi web yang dirancang untuk membantu pengelolaan data anggota jemaat. Saat ini, pendataan anggota jemaat di gereja ini masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel, yang kurang efisien dalam pengolahan data jemaat yang sangat banyak. Selain itu, penyampaian jadwal ibadah yang masih disampaikan di atas mimbar saat beribadah juga kurang efektif karena kadang kala jemaat lupa mengenai jadwal tersebut. Oleh karena itu, kami mengembangkan "SIJEMA", sebuah aplikasi yang memungkinkan jemaat untuk mengakses informasi mengenai gereja dan juga memudahkan pengelolaan data anggota jemaat. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan Web Profil untuk Gereja Masehi Injili di Timor Jemaat Bethesda Tarus Tengah yang berisi informasi lengkap tentang identitas gereja, deskripsi gereja, dan kontak gereja. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengelola data jemaat, data pendeta, data majelis dengan mudah dan cepat. Dengan menggunakan teknologi web, aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui internet, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses informasi jemaat dengan lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pengolahan Data, Jemaat, Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), Jemaat Bethesda Tarus Tengah, Aplikasi Web, Web Profil*

Abstract

The Web-Based Information System for Processing Congregation Data of the Evangelical Christian Church in Timor (GMIT) Bethesda Tarus Tengah" is a web application designed to assist in managing member data in the congregation of the Evangelical Christian Church in Timor (GMIT) Bethesda Tarus Tengah. Currently, member data in the church is still manually recorded using Microsoft Excel, which is less efficient in processing a large amount of congregation data. Additionally, communicating the worship schedule from the pulpit during services is also ineffective, as sometimes members forget about it. Therefore, we have developed "SIJEMA," an application that allows congregation members to access information about the church and facilitates the management of member data. Moreover, the application is also equipped with a web profile for the Evangelical Christian Church in Timor (GMIT) Bethesda Tarus Tengah, which contains complete information about the church's identity, description, and contact details. The application enables users to manage congregation, pastor, and council data easily and quickly. The application can be accessed anytime and anywhere via the internet by utilizing web technology, making it more efficient and effective for users to access congregation information.

Keywords: *Information System, Data Processing, Congregation, Evangelical Christian Church in Timor (GMIT), Bethesda Tarus Tengah Congregation, Web Application, Web Profile*

1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan teknologi telah menjadi hal yang penting dan tidak terhindarkan dalam kehidupan manusia, termasuk di Indonesia. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk melakukan segala hal dengan lebih efisien, efektif, dan mudah. Hal ini juga berdampak pada kegiatan keagamaan dan gereja, di mana teknologi informasi dapat membantu pengolahan informasi secara efisien, memungkinkan akses informasi secara mudah dan cepat, serta memproses data dengan lebih efektif (Saragih, 2020).

Jemaat GMIT Bethesda Tarus Tengah terletak di wilayah pemerintahan Desa Mata Air, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jemaat ini didirikan di atas tanah seluas 882 M2 yang sesuai dengan sertifikat tanah dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, yaitu Kantor Pertanahan Kabupaten Kupang. Pastori atau rumah Pelayan dari Jemaat Bethesda Tarus

Tengah juga berada di wilayah pemerintahan Desa Mata Air dengan luas tanah 997 M2. Jemaat Bethesda memiliki anggota jemaat yang tersebar di tiga wilayah pemerintahan, yaitu Kelurahan Tarus, Desa Mata Air, dan Desa Noelbaki. Wilayah Desa Mata Air memiliki anggota jemaat terbanyak yang meliputi rayon 1-16, sementara rayon 4 dari rayon 1-16 ini berada di wilayah pemerintahan Kelurahan Tarus. Untuk wilayah Desa Noelbaki, terdapat Rayon 17-21. Di tiga wilayah pemerintahan ini, juga tersebar beberapa gereja atau jemaat GMIT yang berdekatan, sehingga terdapat perjumpaan yang unik baik dalam wilayah pelayanan gereja maupun pemerintahan (Anonim).

Namun, GMIT Jemaat Bethesda Tarus Tengah masih menggunakan sistem manual dalam pendataan jemaat dan penyampaian jadwal ibadah, yang kurang efisien dan efektif (Rupilele, 2018). Oleh karenanya, dibutuhkan sebuah sistem informasi pengolahan data GMIT Jemaat Bethesda Tarus Tengah berbasis web untuk memudahkan jemaat dalam mendapatkan informasi yang ada di gereja. Selain itu, kami juga akan menambahkan web profil untuk gereja Bethesda, yang dapat digunakan untuk melihat gambaran umum atau informasi lengkap dari gereja itu sendiri. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data gereja dan web profil gereja Bethesda ini, diharapkan jemaat dapat lebih mudah dalam mendapatkan informasi dan memperluas jangkauan informasi gereja kepada masyarakat di sekitar gereja (Boru, 2016).

2. METODE

2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kerja praktik ini adalah Metode Waterfall (Wahid, 2020):

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, tim pengembang sistem melakukan analisis kebutuhan dari gereja dalam pengolahan data jemaat serta mengumpulkan dari berbagai jurnal dan artikel sebagai pendukung dalam pembangunan sistem yang akan dibuat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami kebutuhan dan persyaratan sistem, serta menetapkan Batasan dan cakupan dari sistem yang akan dikembangkan.

2. Perancangan

Perancangan sistem ini terdiri dari perancangan Database, perancangan alur sistem atau prosedur kerja dan perancangan antar muka.

3. Pengkodean

Pengkodean dilakukan untuk menerjemahkan sistem yang telah dibuat kedalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman.

4. Pengujian

Pengujian dibuat untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik berdasarkan fungsi yang dibuat tanpa adanya kesalahan/eror.

5. Pemeliharaan

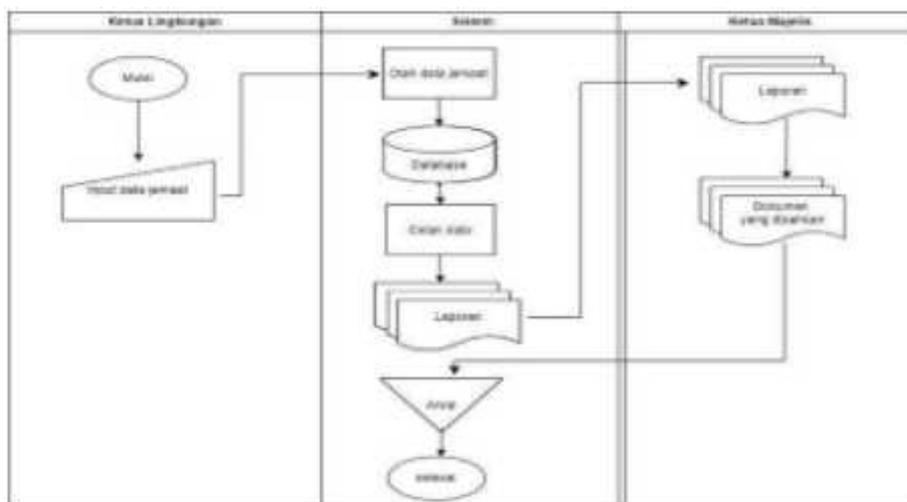
Dalam tahap ini kami melakukan perbaikan atau perubahan pada perangkat SIJEMA sesuai dengan masukan dari pengguna atau karena perubahan kebutuhan dari gereja.

2.2. Analisis dan Perancangan Sistem

2.2.1. Analisis SIJEMA

Karena sistem yang berjalan sebelumnya masih manual, maka diusulkan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis Website yang dapat mengelola data jemaat seperti menambah, mengedit, dan menghapus data jemaat dan memberikan informasi seperti sejarah gereja, jemaat, majelis, warta jemaat, renungan, lokasi dan kontak gereja.

Gambar 1 adalah gambar Flowchart sistem. Dimana Ketua Lingkungan akan melakukan penginputan data jemaat yang akan dimasukkan kedalam sistem untuk diolah dan dimasukkan kedalam Database, setelah itu data akan dicetak menjadi laporan dan diberikan kepada Ketua Majelis untuk melakukan pengesahan setelah itu dimasukkan ke dalam Arsip. *Flowchart system* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Sistem

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini, kami melakukan pengerjaan SIJEMA. Kerja Praktik ini kami lakukan \pm 2 bulan 8 hari di Gereja Masehi Injili di Timor Bethesda Tarus Tengah. SIJEMA yang dibangun ini dapat digunakan untuk mengelola dan memelihara data jemaat, data pendeta, data admin, dan data majelis dengan lebih efisien. Serta meningkatkan efektivitas program gereja. Dengan SIJEMA gereja dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan terperinci tentang anggota jemaatnya. Dalam tahap inilah proses pembangunan komponen-komponen pokok sebuah sistem dilakukan. Berikut ini merupakan hasil antarmuka dari software SIJEMA.

3.1. Tampilan Admin

a. Login

Pada halaman login, admin akan memasukan Username dan Password agar dapat masuk ke dalam Website Admin Gereja GMT Jemaat Bethesda Tarus Tengah. Tampilan halaman form login dapat dilihat pada gambar 2.

The screenshot shows a web page titled 'Login Admin' with a logo on the left. Below the title, it says 'Silahkan Masukkan email dan password:'. There are two input fields: 'Email' with the placeholder text 'Masukkan Email' and 'Password' with the placeholder text 'Masukkan Password'. At the bottom, there is a green button labeled 'Login'.

Gambar 2. Halaman Form Login

b. Data Jemaat

Halaman ini digunakan untuk mengelola data Jemaat seperti menambah data, mengubah data, menghapus data, dan mencetak data. Tampilan halaman dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Tampilan Halaman Data Jemaat

c. Data Pendeta

Halaman ini digunakan untuk mengelola data Pendeta seperti menambah data, mengubah data, dan menghapus data. Tampilan halaman dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Tampilan Halaman Pendeta

d. Data Majelis

Halaman ini digunakan untuk mengelola data Majelis seperti menambah data, mengubah data, dan menghapus data. Tampilan halaman dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Tampilan Halaman Data Majelis

3.2. Tampilan User

a. Halaman Home/Beranda

Halaman Home/Beranda merupakan halaman awal yang dilihat saat User mengakses Website Gereja GMIT Jemaat Bethesda Tarus Tengah. Tampilan halaman beranda dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Home/Beranda

b. Halaman Tentang Kami

Halaman ini digunakan untuk melihat sejarah dari Gereja GMT Jemaat Bethesda Tarus Tengah. Tampilan halaman tentang kami dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Tentang Kami

3.3. Dokumentasi

Kelompok Kerja Praktik dilakukan di Gereja Jemaat Bethesda Tarus Tengah pada tanggal 17 Februari 2023. Kegiatan akan diawali dengan pertemuan singkat bersama Mama Pendeta dan staf gereja lainnya, terkait pelaksanaan kerja praktik yang akan berlangsung selama \pm 2 bulan ke depan.



Gambar 8. Pertemuan Perdana Bersama Mama Pendeta dan Staf Gereja

Pada tanggal 24 Februari dan 20 Maret 2023, kelompok kerja praktik melakukan pengambilan dan penginputan data yang dibutuhkan oleh gereja. Kegiatan tersebut dilakukan dengan wawancara bersama Bapak Oka, selaku staf gereja, mengenai data jemaat yang berhubungan dengan perancangan SIJEMA.



Gambar 9. Menginput Data Gereja

Pada tanggal 06 Mei 2023, kelompok kerja praktik mulai melakukan demonstrasi program kepada pihak gereja dan melakukan pengujian ke salah satu operator muda.



Gambar 10. Demo Program

4. KESIMPULAN

SIJEMA dapat digunakan untuk membantu pihak gereja dalam mengatasi dan mengurangi masalah pendataan jemaat yang selama ini dialami pihak pengurus gereja. Keuntungan dari sistem pendataan ini adalah memberikan kemudahan dalam melakukan proses pendataan jemaat yang lebih terkomputerisasi dan menghasilkan laporan tentang data dari jemaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses kerja praktik penulis, terutama dari pihak Gereja Majelis Injili di Timor Jemaat Bethesda Tarus Tengah yang berkontribusi dalam pelaksanaan kerja praktik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung proses pembuatan jurnal dan pengaturan sistemnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Sejarah Singkat Bethesda. In.

Boru, M. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Basis Data Jemaat Gmit Sion Oepura Berbasis Web. *Jurnal MIPA-Penelitian dan Pengembangan (JMIPA)*, 20(1), 96-103.

Rupilele, F. G. J. (2018). Perancangan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan berbasis web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(2), 144-152.

Saragih, S. P. (2020). *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Jemaat Gereja Berbasis Web Tugas Akhir* Universitas Atma Jaya Yogyakarta].

Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.